



# LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV 2024



## BALAI KIPM BALIKPAPAN



## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Balikpapan (LKj) Tahun 2024 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Balai KIPM Balikpapan dalam penggunaan anggaran yang akuntabel untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan. Laporan ini menguraikan informasi terkait pencapaian kinerja, kendala dan upaya harus dilakukan dalam rangka pencapaian target Tahun 2024.



Landasan penyusunan laporan ini adalah Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Balai KIPM Balikpapan Tahun 2024. Secara umum target indikator kinerja yang ditetapkan pada periode Triwulan IV tahun 2024 telah dicapai sesuai target yang ditetapkan. Kami berharap laporan kinerja ini dapat bermanfaat sebagai sarana akuntabilitas dan pertanggungjawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja Balai KIPM Balikpapan di masa mendatang.

Ungkapan terimakasih kepada seluruh pihak dan jajaran pegawai Balai KIPM Balikpapan yang telah membantu dan mendukung pencapaian kinerja Balai KIPM Balikpapan Triwulan IV tahun 2024.

Kami menyadari laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran, tanggapan maupun masukan yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan kedepannya.



Balikpapan, 10 Januari 2025  
Kepala Balai KIPM Balikpapan

Eko Sulystianto

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
DAFTAR TABEL .....	3
DAFTAR GAMBAR .....	4
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	5
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 LATAR BELAKANG.....	8
1.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	9
1.3 STRATEGI ORGANISASI .....	11
1.4 SISTEMATIKA PENYAJIAN .....	12
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b>	
2.1 VISI DAN MISI.....	13
2.2 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA .....	14
2.3 PENGUKURAN KINERJA .....	16
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1 CAPAIAN KINERJA.....	18
3.2 ANALISIS DAN EVALUASI .....	20
3.3 REALISASI ANGGARAN.....	43
3.4 EFISIENSI ANGGARAN.....	44
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
4.1 KESIMPULAN .....	46
4.2 REKOMENDASI .....	46
LAMPIRAN .....	48

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Triwulan IV Tahun 2024.....	6
Tabel 2. Target Indikator Kinerja Kegiatan BKIPM Balikpapan Triwulan IV Tahun 2024 .....	16
Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja BKIPM Balikpapan Triwulan IV Tahun 2024 .....	20
Tabel 4. Capaian Sasaran Kegiatan 1 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan IV Tahun 2024 .....	21
Tabel 5. Capaian Sasaran Kegiatan 2 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan IV Tahun 2024 .....	27
Tabel 6. Capaian Sasaran Kegiatan 3 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan IV Tahun 2024 .....	29
Tabel 7. Nilai Persepsi, Nilai Interval SKM, Nilai Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan .....	31
Tabel 8. Nilai Rata-rata (NRR) Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat.....	33
Tabel 9. Penyerapan Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan IV Tahun 2024.....	43
Tabel 10. Penyerapan Anggaran Berdasarkan Kegiatan Triwulan IV Tahun 2024 .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Struktur Organisasi BKIPM Balikpapan .....	10
Gambar 2. Peta Strategis BKIPM Balikpapan Tahun 2024 .....	15
Gambar 3. Dashboard Capaian IK dan IKU Pada Sistem Aplikasi Kinerja Tahun 2024 .....	18
Gambar 4. Kegiatan Inspeksi CPIB dan CBIB di Pembudidayaan Ikan .....	22
Gambar 5. Kegiatan Inspeksi Penerapan HACCP / SKP di Unit Pengolahan Ikan .....	24
Gambar 6. Kegiatan Monitoring Biotoksin dan Cemaran Bahan Kimia Berbahaya di Perairan Balikpapan .....	25
Gambar 7. Tangkap Layar Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan IV Tahun 2024 Pada Website <a href="https://ptsp.kkp.go.id/skm/">https://ptsp.kkp.go.id/skm/</a> .....	32
Gambar 8. Tangkap Layar Aplikasi SIDAK Triwulan IV Tahun 2024 .....	41
Gambar 10. Tangkap Layar Realisasi Anggaran Sampai Dengan Triwulan IV Pada Website <a href="https://spanint.kemenkeu.go.id/">https://spanint.kemenkeu.go.id/</a> .....	44

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada tahun 2024 Balai KIPM Balikpapan mempunyai 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan 15 (lima belas) Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2024. Penetapan Kinerja mengacu pada Rencana Strategis Balai KIPM Balikpapan tahun 2020-2024.

Pengukuran atas pencapaian kinerja dilakukan secara triwulanan, semester dan tahunan. Pencapaian atas target indikator kinerja menjadi Nilai Kinerja Organisasi (NKO), Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Balikpapan pada periode Triwulan IV tahun 2024 adalah sebesar 114.33 % dengan kategori istimewa, dibandingkan dengan capaian Triwulan IV Tahun 2023 capaian ini mengalami kenaikan. Nilai ini diperoleh berdasarkan pencapaian sasaran kegiatan dan target Indikator Kinerja Kegiatan Balai KIPM Balikpapan tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan capaian indikator kinerja kegiatan Balai KIPM Balikpapan pada periode Triwulan IV tahun 2024 sudah tercapai dengan sangat baik. Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja 15 Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan pada tahun 2024, terdapat 8 Indikator Kinerja Kegiatan dengan kategori pencapaian istimewa dan 7 Indikator Kinerja dengan kategori pencapaian baik.

Uraian Indikator Kinerja Kegiatan dengan kategori pencapaian istimewa adalah sebagai berikut :

1. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup BKIPM Balikpapan
2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup BKIPM Balikpapan
3. Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup BKIPM Balikpapan
4. Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan lembaga inspeksi lingkup BKIPM Balikpapan
5. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan BKIPM Balikpapan
6. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup BKIPM Balikpapan
7. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Balikpapan
8. Tingkat kepatuhan BMN lingkup BKIPM Balikpapan

Uraian Indikator Kinerja Kegiatan dengan kategori pencapaian baik adalah sebagai berikut :

1. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup BKIPM Balikpapan
2. Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja lingkup BKIPM Balikpapan
3. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Balikpapan
4. Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup BKIPM Balikpapan
5. Nilai indicator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Balikpapan
6. Penyelesaian temuan BPK lingkup BKIPM Balikpapan
7. Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa lingkup BKIPM Balikpapan

Kode	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Tahun 2024			
			Target Tahunan	Target TW. IV	Realisasi TW. IV	%
<b>SK 1.1. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan, secara profesional dan partisipatif</b>						
IK 1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup BKIPM Balikpapan	%	70	70	84.37	120
IK 2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup BKIPM Balikpapan	%	70	70	142	120
IK 3	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup BKIPM Balikpapan	%	70	70	100	120
IK 4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup BKIPM Balikpapan	%	99	99	100	101.01
<b>SK 2.1. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan, secara profesional dan partisipatif</b>						
IK 5	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan lembaga inspeksi lingkup BKIPM Balikpapan	%	70	70	83.1	118.71
<b>SK 3.1. Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP</b>						
IK 6	Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja lingkup bkipm Balikpapan	Inovasi	1	1	1	100
IK 7	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan lingkup BKIPM Balikpapan	Indeks	3.36	3.36	4	119.05
IK 8	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Balikpapan	Nilai	86	86	93.12	108.28
IK 9	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup BKIPM Balikpapan	Nilai	82	82	82	100

IK 10	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup BKIPM Balikpapan	Nilai	71	71	94.56	120
IK 11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Balikpapan	Nilai	93,76	93.76	96.67	103.42
IK 12	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BKIPM Balikpapan	%	100	100	100	100
IK 13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Balikpapan	%	80	80	100	120
IK 14	Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa lingkup BKIPM Balikpapan	%	80	80	84.34	105.43
IK 15	Tingkat kepatuhan BMN lingkup BKIPM Balikpapan	%	80	80	97.5	120

**Tabel 1. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan IV Tahun 2024 Lingkup BKIPM Balikpapan**

#### **KINERJA KEUANGAN TAHUN 2024**

Capaian Kinerja keuangan Balai KIPM Balikpapan Tahun 2024 sampai dengan Triwulan IV telah terealisasi sebesar Rp. 6.287.267,327,- atau sebesar 97.46 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 6.451.428.000,-. Anggaran Balai KIPM Balikpapan tahun 2024 mengalami pemblokiran anggaran sebesar Rp. 39.337.000,-. Namun pemblokiran anggaran ini tidak mempengaruhi capaian kinerja Balai KIPM Balikpapan Triwulan IV tahun 2024, hal ini dibuktikan dengan capaian kinerja organisasi sebesar 114.33 %, dimana kegiatan tetap dapat terlaksana dengan baik dengan anggaran yang tersedia.

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Balai KIPM Balikpapan merupakan salah satu UPT BPPMHKP-Kementerian Kelautan dan Perikanan. BPPMHKP mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPPMHKP dituntut untuk melaksanakan secara prudent, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusidan Nepotisme.

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Balai KIPM Balikpapan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada tahun 2024 untuk mencapai visi dan misi Balai KIPM Balikpapan. Di samping itu, juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja di lingkungan Balai KIPM Balikpapan serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja Balai KIPM Balikpapan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas. Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## 1.2. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, BPPMHKP mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, BPPMHKP menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- b) Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- c) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- d) Pelaksanaan administrasi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Unit Pelaksana Teknis Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelayanan pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan;
- b. Pelaksanaan pengujian mutu produk hasil kelautan dan perikanan;
- c. Pelaksanaan sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan;
- d. Pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilan, audit, dan pengambilan contoh produk hasil kelautan dan perikanan di unit pengolahan ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- e. Penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium;
- f. Penindakan pelanggaran pengendalian mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- g. Pengumpulan, pengolahan data dan informasi dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan;
- h. Pelaksanaan urusan ketatausahaan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BPPMHKP, Kepala Balai KIPM Balikpapan dibantu oleh Kepala Sub Bagian Umum dan kelompok Jabatan Fungsional.

Jumlah SDM aparatur yang mendukung Balai KIPM Balikpapan sejumlah 19 pegawai, 1 orang PPPK, 8 orang PPNP dan 4 orang PJLP. ASN di BKIPM Balikpapan terdiri dari 2 pegawai pejabat struktural, 2 pegawai fungsional umum, 9 pegawai fungsional inspektur mutu, 2 pegawai fungsional arsiparis, 3 pegawai fungsional keuangan dan 1 pegawai fungsional BMN. Distribusi pegawai yang berimbang ini diperlukan dalam membentuk *workforce* yang efektif dan efisien.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai KIPM Balikpapan

### 1.3. STRATEGI ORGANISASI

Aspek strategis organisasi merupakan penjabaran lebih detail dari tujuan Balai KIPM Balikpapan dengan indikator dan target yang terukur. Aspek strategis tersebut dijabarkan melalui Sasaran Kegiatan Balai KIPM Balikpapan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

#### ***Sasaran Kegiatan 1 : Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional dan Partisipatif***

Meningkatkan ekspor produk perikanan dengan pengendalian dan pengawasan mutu produk hasil kelautan dan perikanan mulai dari hulu sampai hilir, sejak ikan ditangkap sampai di ekspor ke negara tujuan.

Penjaminan keberterimaan produk perikanan di Negara tujuan dilakukan melalui pemenuhan standar mutu dan keamanan dari sektor produksi primer dan sektor produksi pasca panen, pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI dan pemenuhan standar produk sesuai persyaratan negara tujuan, sehingga produk perikanan yang diekspor diterima di negara tujuan ekspor.

#### ***Sasaran Kegiatan 2 : Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional dan Partisipatif***

Peningkatan ekspor hasil kelautan dan perikanan selain melalui pengendalian dan pengawasan mutu produk hasil kelautan dan perikanan, juga dilakukan melalui pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan lembaga inspeksi.

#### ***Sasaran Kegiatan 3 : Tatakelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPPMHKP***

Melaksanakan pengelolaan organisasi yang bersih, efektif dan terpercaya melalui penyediaan data dan informasi yang baik, benar dan akurat, peningkatan kompetensi sumberdaya manusia aparatur, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang kegiatan serta melakukan inovasi guna peningkatan kinerja dan mengevaluasi pelayanan kinerja melalui pelaksanaan survey kepuasan masyarakat.

#### 1.4. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika dan penyajian LKj Tahun 2024 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku seperti dalam Permenpan RB nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut:

- a. Bab I – Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
- b. Bab II – Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan / ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- c. Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja;
- d. Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya;
- e. Lampiran, memuat Penetapan Kinerja Tahun 2024 dan hal-hal lainnya

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. VISI DAN MISI

Sesuai dengan mandat yang diberikan kepada Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan dengan visi dan misinya yaitu :

Visi : Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu yang terdepan untuk memastikan keamanan, kualitas, keberlanjutan dan daya saing hasil kelautan dan perikanan, dalam rangka mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan untuk Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, berkepribadian berlandaskan gotong royong

Misi :

1. Meningkatkan daya saing hasil kelautan dan perikanan melalui inspeksi, sertifikasi, surveilen, pengambilan contoh, pengujian dan monitoring
2. Meningkatkan penerapan praktik yang baik di setiap rantai pasok dan kebutuhan terhadap pemenuhan standar mutu hasil kelautan dan perikanan
3. Mewujudkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang efektif dan selaras dengan standar internasional
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya

Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017, sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan, Balai KIPM Balikpapan sebagai UPT dari BPPMHKP menjalankan 3 (tiga) dari 4 (empat) misi KKP dalam Renstra 2020-2024, yaitu:

1. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
2. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
3. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024, telah ditetapkan 4 (empat) tujuan pembangunan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Balai KIPM Balikpapan sebagai UPT BKIPM turut bertanggungjawab pada pencapaian 4 (empat) tujuan Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu :

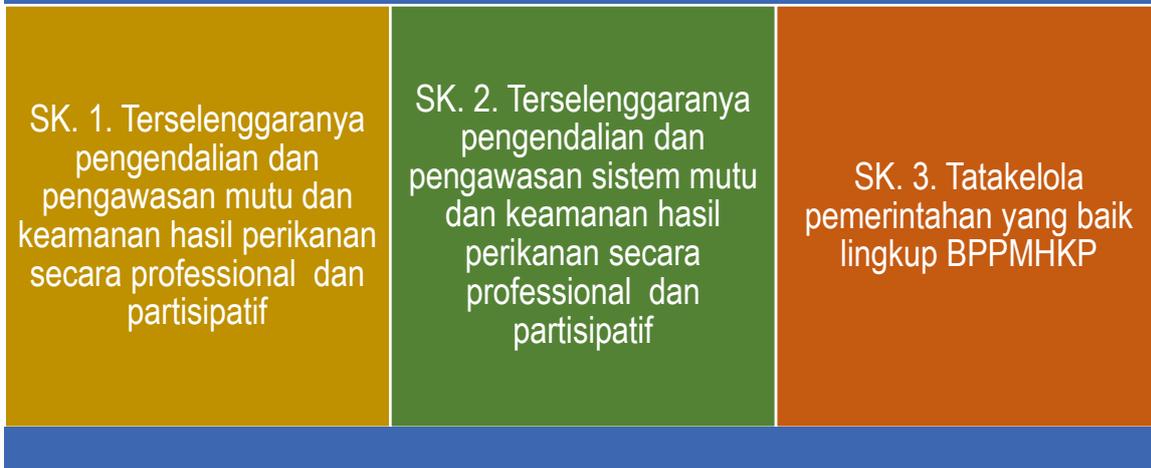
1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan dengan mendukung pengelolaan kelautan dan perikanan yang optimal melalui penjaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan sebagai upaya tindakan perlindungan terhadap kesehatan manusia, ikan dan lingkungan;
2. Meningkatnya nilai tambah dengan mendukung berkembangnya industri perikanan hulu hilir melalui standardisasi dan layanan sertifikasi dalam rangka peningkatan daya saing dan meningkatnya kinerja ekspor produk perikanan
3. Meningkatnya pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang integratif
4. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik

## **2.2. SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA**

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta strategis, sasaran kegiatan dan indikator kinerja Balai KIPM Balikpapan tahun 2024 ditunjukkan pada Gambar 2. dan Tabel 2. dibawah ini.

## PETA STRATEGIS BKIPM BALIKPAPAN TAHUN 2024



**Gambar 2. Peta Strategis BKIPM Balikpapan Tahun 2024**

Kode	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Tahun 2024	Target Triwulan IV
IKK. 1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup BKIPM Balikpapan	%	70	70
IKK. 2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup BKIPM Balikpapan	%	70	70
IKK. 3	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup BKIPM Balikpapan	%	70	70
IKK. 4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup BKIPM Balikpapan	%	99	99
IKK. 5	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan lembaga inspeksi lingkup BKIPM Balikpapan	%	70	70

IKK. 6	Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja lingkup bkimp Balikpapan	Inovasi	1	1
IKK. 7	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan lingkup BKIPM Balikpapan	Indeks	3.36	3.36
IKK. 8	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Balikpapan	Nilai	86	86
IKK. 9	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup BKIPM Balikpapan	Nilai	82	82
IKK. 10	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup BKIPM Balikpapan	Nilai	71	71
IKK. 11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Balikpapan	Nilai	93,76	93.76
IKK. 12	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BKIPM Balikpapan	%	100	100
IKK. 13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Balikpapan	%	80	80
IKK. 14	Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa lingkup BKIPM Balikpapan	%	80	80
IKK. 15	Tingkat kepatuhan BMN lingkup BKIPM Balikpapan	%	80	80

**Tabel 2. Target Indikator Kinerja Kegiatan BKIPM Balikpapan Triwulan IV  
Tahun 2024**

### 2.3. PENGUKURAN KINERJA

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) diperoleh melalui serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKU yang tersedia. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku, yaitu maximize, minimize, dan stabilize.

Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah :

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah

berbeda, sebagaimana penjelasan berikut :

a. Polarisasi Maximize

Pada jenis polarisasi ini, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi lebih tinggi dari target, dengan formula :

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

b. Polarisasi Minimize

Pada jenis polarisasi ini, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih kecil dari target, dengan formula :

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \{1 + (1 - \text{Realisasi/Target})\} \times 100\%$$

c. Polarisasi Stabilize

Pada jenis polarisasi ini, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target.

4. Status indeks capaian IKU adalah sebagai berikut :

<b>BIRU</b>	<b>HIJAU</b>	<b>KUNING</b>	<b>MERAH</b>	<b>HITAM</b>
<b>110 - 120</b>	<b>90 - &lt; 110</b>	<b>70 - &lt; 90</b>	<b>50 - &lt; 70</b>	<b>&lt; 50</b>
<b>Istimewa</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>	<b>Sangat Kurang</b>

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. CAPAIAN KINERJA

Secara umum target kinerja Balai KIPM Balikpapan pada Triwulan IV tahun 2024 telah tercapai, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Organisasi (NKO) sebesar 114.33 % dengan kategori istimewa, berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja di <https://kinerjaku.kkp.go.id>



Gambar 3. Dashboard Capaian IK dan IKU pada Sistem Aplikasi Kinerjaku

Nilai capaian kinerja merupakan gambaran nilai kinerja Balai KIPM Balikpapan secara keseluruhan. Nilai capaian kinerja Triwulan IV tahun 2024 sebesar 114,33 %, capaian ini lebih tinggi dari capaian Nilai Kinerja Organisasi Triwulan IV tahun 2023 yaitu sebesar 105,71 %.

Rekapitulasi capaian kinerja Balai KIPM Balikpapan Triwulan IV tahun 2024 secara keseluruhan, dapat dilihat pada Tabel 3.

Kode	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Tahun 2024		
			Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	%
<b>SK 1. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional dan Partisipatif</b>					
IKK. 1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup BKIPM Balikpapan	%	70	84.37	120
IKK. 2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup BKIPM Balikpapan	%	70	142	120
IKK. 3	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup BKIPM Balikpapan	%	70	100	120
IKK. 4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup BKIPM Balikpapan	%	99	100	101.01
<b>SK 2. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional dan Partisipatif</b>					
IKK. 5	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan lembaga inspeksi lingkup BKIPM Balikpapan	%	70	83.10	118.71
<b>SK 3. Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Lingkup BPPMHQP</b>					
IK 6	Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja lingkup bkimp Balikpapan	Inovasi	1	1	100
IK 7	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan lingkup BKIPM Balikpapan	Indeks	3.36	4	119.05
IK 8	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Balikpapan	Nilai	86	93.12	108.28
IK 9	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup BKIPM Balikpapan	Nilai	82	82	100

Kode	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Tahun 2024		
			Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	%
IK 10	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup BKIPM Balikpapan	Nilai	71	94.56	120
IK 11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Balikpapan	Nilai	93,76	96.67	103.42
IK 12	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BKIPM Balikpapan	%	100	100	100
IK 13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Balikpapan	%	80	100	120
IK 14	Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa lingkup BKIPM Balikpapan	%	80	84.34	105.43
IK.15	Tingkat kepatuhan BMN lingkup BKIPM Balikpapan	%	80	97.50	120

**Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja BKIPM Balikpapan Triwulan IV Tahun 2024**

### 3.2. ANALISIS DAN EVALUASI

Capaian kinerja berdasarkan sasaran kegiatan secara lebih detil berdasarkan indikator kerjanya serta dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam renstra Balai KIPM Balikpapan, adalah sebagai berikut :

#### ***Sasaran Kegiatan 1 : Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan***

Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan perikanan menjadi tolok ukur dalam keberhasilan program dan kegiatan Balai KIPM Balikpapan tahun 2024. Nilai capaian kegiatan Balai KIPM Balikpapan untuk sasaran kegiatan 1 pada Triwulan IV tahun 2024 tersebut adalah 115,25 %.

Indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif adalah :

1. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup BKIPM Balikpapan.
2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup BKIPM Balikpapan.
3. Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup BKIPM Balikpapan.
4. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup BKIPM Balikpapan.

Kode	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023	Tahun 2024			Renstra 2020 - 2024	
		Realisasi Triwulan IV	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	(%)	Target	(%)
<b>SK 1. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional dan Partisipatif</b>							
IKK. 1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup BKIPM Balikpapan	-	70	84.37	120	70	120
IKK. 2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup BKIPM Balikpapan	-	70	142	120	70	120
IKK. 3	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup BKIPM Balikpapan	-	70	100	120	70	120
IKK. 4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup BKIPM Balikpapan	-	99	100	101.01	99	101.01

**Tabel 4. Capaian Sasaran Kegiatan 1 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan**

**IKK. 1. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup BKIPM Balikpapan**

Dalam mendukung kegiatan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dari hulu sampai hilir, maka dilakukan sertifikasi terhadap produk hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer budidaya meliputi Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB), Cara

Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB), Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB), Cara Pembuatan Obat Ikan Yang Baik (CPOIB), Cara Distribusi Obat Ikan Yang Baik (CDOIB) dan dari perikanan tangkap meliputi Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) di kapal.

Sektor produksi perikanan primer merujuk pada kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumberdaya hayati perairan yang meliputi penangkapan ikan, budidaya dan pengumpulan hasil laut lainnya. Pelaksanaan kegiatan sertifikasi sektor produksi primer dilakukan berdasarkan permohonan yang masuk pada sistem OSS maupun secara manual. Selama tahun 2024, terdapat 2 jenis sertifikasi sektor produksi primer yaitu Sertifikasi CPIB dan CBIB pada pembudidayaan ikan.



Gambar 4. Kegiatan Inspeksi CPIB dan CBIB di Pembudidayaan Ikan

Capaian indikator kinerja persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan terhitung dari jumlah sertifikat yang diterbitkan (CPIB, CBIB, CPPIB, CPOIB dan CDOIB) dibagi dengan jumlah jenis sertifikasi. Capaian indikator kinerja persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan sampai dengan periode Triwulan IV tahun 2024 adalah sebesar 84.37 % atau 120 % dari target sebesar 70 %.

## **IKK. 2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup BKIPM Balikpapan**

Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi : sertifikasi PMMT/HACCP, Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten, pelaksanaan inspeksi ketertelusuran (*traceability*), inspeksi / verifikasi tahunan CPIB di supplier dan kegiatan surveilen konsistensi penerapan HACCP di UPI.

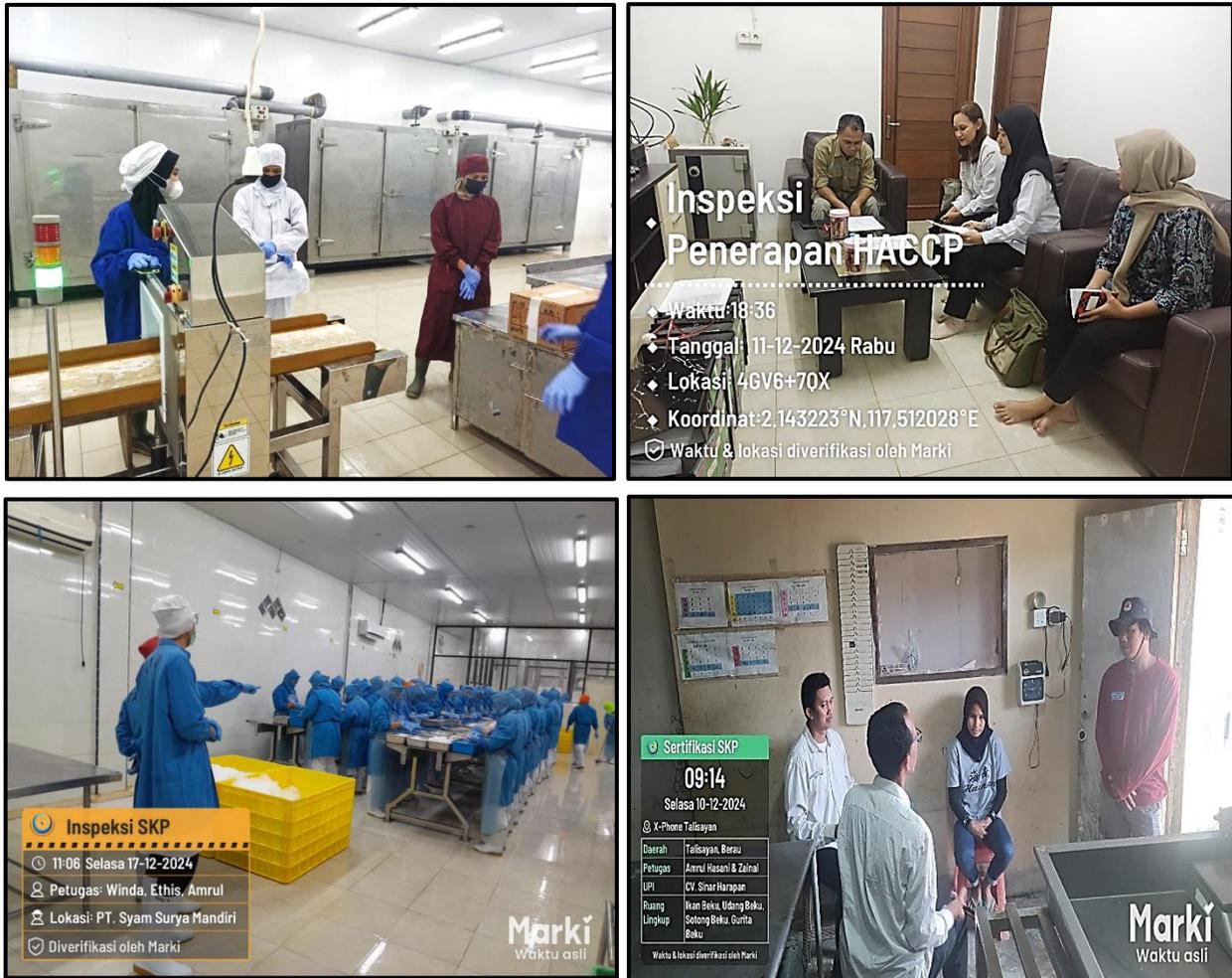
Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan diterapkan melalui pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi penanganan, pengolahan, distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.

Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada Standar Nasional Indonesia (SNI), Standar Internasional (Codex Alimentarius), dan standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.

Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP, SKP dan penerapan CPIB di supplier diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah. Sedangkan untuk Surat Keterangan Penerapan Sistem Ketertelusuran dan Surat Keterangan Hasil Surveilen

diterbitkan berdasarkan Unit Pengolahan Ikan yang melakukan proses produksi



**Gambar 5. Kegiatan Inspeksi Penerapan HACCP / SKP di Unit Pengolahan Ikan**

Capaian indikator kinerja persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan perhitungannya berdasarkan persentase jumlah UPI yang menerapkan HACCP, SKP, Ketertelusuran (*traceability*) dan UPI yang konsisten menerapkan HACCP dan telah dinilai dalam kegiatan surveilen serta pelaksanaan kegiatan inspeksi / verifikasi tahunan CPIB di supplier dibagi dengan jumlah parameter yang dinilai. Pada Triwulan IV Tahun 2024, capaian kegiatan persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan sebesar 142 % atau 120 % dari target sebesar 70 %.

### IKK. 3. Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI

Dalam rangka pemenuhan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan di wilayah Republik Indonesia, merupakan nilai pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan di wilayah RI yang meliputi pengawasan implementasi dari terbitnya Inpres 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dan melalui monitoring terhadap cemaran *marine biotoxin* dan/atau cemaran kimia berbahaya yang berdampak pada mutu hasil kelautan perikanan.

Lokasi dari kegiatan pengawasan ini dilakukan di lokasi wilayah perairan / pelabuhan perikanan di wilayah Republik Indonesia yang dilakukan monitoring terhadap ikan dan/atau hasil perikanan yang menjadi sumber bahan baku industri maupun konsumsi domestik yang bebas dari cemaran *marine biotoxin* dan cemaran kimia berbahaya.

Indikator kinerja persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI diukur dengan menghitung jumlah kab / kota yang dilakukan pengawasan mutu hasil kelautan perikanan di wilayah RI dibagi dengan jumlah kab / kota yang ditetapkan untuk pengawasan mutu hasil kelautan perikanan di wilayah RI.



**Gambar 6. Kegiatan Monitoring Biotoksin dan Cemaran Bahan Kimia Berbahaya di Perairan Balikpapan**

Pada periode Triwulan IV tahun 2024 capaian indikator kinerja persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI adalah sebesar 100 % dengan persentase sebesar 120 % dari target tahun 2024 sebesar 70 %. Pelaksanaan kegiatan monitoring

cemaran marine biotoxin dan cemaran bahan kimia berbahaya dilakukan di 1 (satu) lokasi yaitu perairan Balikpapan.

#### **IKK. 4. Rasio Ekspor Ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor**

Sertifikat Kesehatan (*Health Certificate*) adalah sertifikat yang menyatakan bahwa ikan dan hasil perikanan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan untuk konsumsi manusia dan Bukti pengiriman hasil perikanan yang telah memenuhi persyaratan adalah diterimanya Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan.

Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi (jumlah HC yang terbit) dan volume yang diekspor ke pasar internasional dan penolakan terhadap produk ikan dan hasil perikanan oleh negara tujuan ekspor (HC yang ditolak oleh negara tujuan ekspor).

Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor. Rasio ini penting untuk memahami bagaimana sektor perikanan memberikan kontribusi terhadap perekonomian khususnya perdagangan internasional.

Indikator rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor diukur dari jumlah HC yang diterbitkan oleh BKIPM Balikpapan dibagi dengan jumlah HC yang ditolak oleh negara tujuan dengan melampirkan notifikasi penolakan kasus / penolakan HC mutu. Realisasi indikator kinerja rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor pada periode Triwulan IV tahun 2024 sebesar 100 % dengan persentase 101.01 % dari target yang ditetapkan pada Triwulan IV tahun 2024 sebesar 99 %.

Tercapainya realisasi rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor merupakan komitmen bersama antara Balai KIPM Balikpapan dan stakeholder dalam rangka memenuhi jaminan mutu dan melengkapi persyaratan ekspor dari negara tujuan sesuai dengan amanat perundang-undangan.

**Sasaran Kegiatan 2 : Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan Yang Konsisten dan Sesuai Standar**

Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif menjadi tolok ukur dalam keberhasilan program dan kegiatan Balai KIPM Balikpapan tahun 2024. Nilai sasaran kegiatan Balai KIPM Balikpapan Triwulan IV tahun 2024 tersebut adalah 118.71 %. Indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif yaitu nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan Lembaga inspeksi lingkup BKIPM Balikpapan.

Kode	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023	Tahun 2024			Renstra 2020 - 2024	
		Realisasi Triwulan IV	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	(%)	Target	(%)
<b>SK 2. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan Yang Konsisten dan Sesuai Standar</b>							
IKK. 5	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan Lembaga inspeksi di BKIPM Balikpapan	-	70	83.10	118.71	70	118.71

**Tabel 5. Capaian Sasaran Kegiatan 2 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan**

**IKK. 5. Nilai Pemenuhan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian dan Lembaga Inspeksi Lingkup BKIPM Balikpapan**

Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan lembaga inspeksi merupakan hasil penilaian dari evaluasi terhadap laboratorium dalam mematuhi standar mutu yang berlaku yang mengacu pada ISO/IEC 17025 : 2017 dan ISO/IEC 17020 : 2012 dan dinyatakan dalam bentuk presentase berdasarkan tingkat kesesuaian terhadap kriteria yang telah ditetapkan dalam standar tersebut. Skor tinggi menunjukkan bahwa laboratorium telah memenuhi atau mendekati pemenuhan terhadap standar sistem

manajemen mutu, sedangkan skor rendah menunjukkan adanya kelemahan dalam penerapan sistem manajemen mutu yang perlu diperbaiki.

ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium penguji yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri. ISO/IEC 17020 adalah standar yang mengatur persyaratan untuk Lembaga Inspeksi yang melakukan inspeksi teknis dan non teknis, standar ini bertujuan memastikan bahwa Lembaga inspeksi menjalankan proses inspeksi yang konsisten, objektif dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Realisasi indikator kinerja nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan lembaga inspeksi lingkup BKIPM Balikpapan pada triwulan IV tahun 2024 sebesar 83.10 %. Pencapaian ini didasarkan pada hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Pusat Manajemen Mutu BPPMHKP melalui Surat Penyampaian Capaian IKU Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Penguji dan Lembaga Inspeksi lingkup UPT BPPMHKP Nomor B.32/BPPMHKP.2/TU.210/I/2025 tanggal 10 Januari 2025.

### ***Sasaran Kegiatan 3 : Tatakelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BKIPM Balikpapan***

Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik menjadi tolok ukur dalam keberhasilan program dan kegiatan Balai KIPM Balikpapan tahun 2024. Nilai sasaran kegiatan tata kelola pemerintahan yang baik Balai KIPM Balikpapan periode Triwulan IV tahun 2024 tersebut adalah 109,03 %. Indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik adalah :

1. Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja lingkup BKIPM Balikpapan
2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan BKIPM Balikpapan
3. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Balikpapan
4. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup BKIPM Balikpapan
5. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup BKIPM Balikpapan
6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Balikpapan
7. Penyelesaian temuan BPK lingkup BKIPM Balikpapan
8. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Balikpapan
9. Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa lingkup BKIPM Balikpapan

10. Tingkat kepatuhan BMN lingkup BKIPM Balikpapan

Kode	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2023	Tahun 2024			Renstra 2020 - 2024	
		Realisasi Triwulan IV	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	(%)	Target	(%)
<b>SK. 3. Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Lingkup BKIPM Balikpapan</b>							
IKK. 6	Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja lingkup BKIPM Balikpapan	-	1	1	100	1	100
IKK. 7	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan BKIPM Balikpapan	-	3.36	4.00	119.05	3.36	119.05
IKK. 8	Indeks Professional ASN lingkup BKIPM Balikpapan	90.20	86	93.12	108.28	86	108.28
IKK. 9	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup BKIPM Balikpapan	-	82	82	100	82	100
IKK. 10	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup BKIPM Balikpapan	86.31	71	94.56	120	71	120
IKK. 11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Balikpapan	97.49	93.76	96.97	103.42	93.76	103.42
IKK. 12	Penyelesaian temuan BPK lingkup BKIPM Balikpapan	100	100	100	100	100	100
IKK. 13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Balikpapan	100	80	100	120	80	120
IKK. 14	Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa lingkup BKIPM Balikpapan	78.26	80	84.34	105.43	80	105.43
IKK. 15	Tingkat kepatuhan pengadaan BMN lingkup BKIPM Balikpapan	96.19	80	97.50	120	80	120

**Tabel 6. Capaian Sasaran Kegiatan 3 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan**

## **IKK. 6. Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja Lingkup BKIPM Balikpapan**

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 7 Tahun 2021, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik yang merupakan gagasan / ide kreatif orisinal dan / atau adaptasi / modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Inovasi pelayanan publik tidak mengharuskan suatu penemuan baru tetapi juga mencakup satu pendekatan baru baik berupa inovasi pelayanan publik dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada.

Persyaratan inovasi memenuhi seluruh kriteria inovasi, selaras dengan tema kompetisi, relevan dengan salah satu kategori kompetisi dan kelompok inovasi, diajukan dalam bentuk proposal dan disertai dokumen pendukung serta menggunakan judul yang menggambarkan inovasi dengan memperhatikan norma dan kepatantasan.

Realisasi indikator kinerja inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja lingkup BKIPM Balikpapan pada triwulan IV tahun 2024 sebanyak 1 inovasi. Inovasi pelayanan publik yang dikembangkan oleh BKIPM Balikpapan adalah IKAN LAIS (Inovasi Kantor Layanan Informasi dan Sertifikasi) dengan kategori efektifitas institusi publik untuk mencaoai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Layanan Ikan Lais dikembangkan untuk mengatasi permasalahan hambatan ekspor hasil kelautan dan perikanan di Kalimantan Timur dengan menyederhanakan dan memangkas tahapan proses, waktu dan biaya. Sistem layanan Ikan Lais ini terintegrasi melalui PPK Online, Sisterkaroline, Aplikasi HACCP dan Aplikasi Simfoni (e-billing PNBPN) sehingga memudahkan pengguna layanan untuk mengurus sertifikasi mutu dari mulai pengajuan permohonan sampai dengan pembayaran PNBPN dapat melalui HP android.

## **IKK. 7. Indeks Survei Kepuasan Masyarakat Layanan Publik Lingkup BKIPM Balikpapan**

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BKIPM menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat / pengguna

jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <https://ptsp.kkp.go.id/skm/>. Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa di masing masing 47 UPT. Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa persyaratan pelayanan, prosedur pelayanan, jangka waktu penyelesaian pelayanan, biaya jasa pelayanan, produk pelayanan, kecepatan respon dari aplikasi sistem pelayanan, kemudahan dalam penggunaan fitur aplikasi sistem layanan, kualitas isi / konten aplikasi sistem layanan dan layanan konsultasi dan pengaduan. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisisioner dari UPT lingkup BKIPM.

Nilai SKM dihitung dengan menggunakan “Nilai rata-rata tertimbang” masing- masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan indeks kepuasan masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot Nilai Rata-rata Tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

<b>IKM</b>	<b>=</b>	<b><u>Total dari Nilai Persepsi Per Unsur</u></b> <b>Unsur Yang Terisi</b>	<b>X Nilai Penimbang Total</b>
------------	----------	---	--------------------------------

Untuk memudahkan interpretasi penilaian SKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

#### SKM Unit Pelayanan x 25

Nilai Persepsi	Nilai Interval SKM	Nilai Interval Konversi SKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,532 - 4,00	88,31 -100,00	A	Sangat Baik

**Tabel 6. Nilai Persepsi, Nilai Interval SKM, Nilai Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan**

**Laporan SKM Resume**  
Home / Laporan / Rekapitulasi per UPP per Layanan

Data IKM Triwulan 4 2024

Data Rekap per UPP per Layanan Tw 4/2024

10 entries per page Balai KIPM Balikpapan

Kd Es1	Nama UPP	Tahun	Tw	Nama Layanan	Jml Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	IKM	SKM
bkipm	Balai KIPM Balikpapan	2024	4	Penjaminan kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan (Health Certificate for Fish and Fishery Products) untuk pengeluaran dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Ekspor)	35	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	100.00

Showing 1 to 1 of 1 entries

**Gambar 7. Tangkap Layar Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan IV Tahun 2024 Pada Website <https://ptsp.kkp.go.id/skm>**

Capaian Indikator Kinerja nilai kepuasan masyarakat terhadap proses layanan dari Balai KIPM Balikpapan sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 berdasarkan pengukuran terhadap kualitas 9 unsur pelayanan diperoleh hasil skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan nilai 4 dan skor Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sebesar 100.00 maka kinerja unit pelayanan ini berada dalam mutu pelayanan A dengan kategori SANGAT BAIK, karena masih berada dalam Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Internal konversi Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan 88.31 - 100.00. Dibandingkan capaian Triwulan IV tahun 2023 dengan nilai 93.61, capaian indikator kinerja Survey Kepuasan Masyarakat layanan publik lingkup BKIPM Balikpapan periode Triwulan IV tahun 2024 memiliki capaian yang lebih meningkat.

No.	Unsur SKM	Nilai Rata-rata
1	Kesesuaian persyaratan pelayanan	4.00
2	Kemudahan prosedur pelayanan	4.00
3	Kesesuaian jangka waktu penyelesaian pelayanan	4.00
4	Kesesuaian biaya jasa pelayanan	4.00
5	Kesesuaian produk pelayanan	4.00
6	Kecepatan respon (membuka halaman, konten, pencarian informasi, unduh / unggah) dari aplikasi sistem pelayanan	4.00
7	Kemudahan dalam penggunaan fitur aplikasi sistem layanan	4.00
8	Kualitas isi / konten aplikasi sistem layanan	4.00
9	Layanan konsultasi dan pengaduan	4.00
<b>Rata-rata</b>		<b>4.00</b>

**Tabel 8. Nilai Rata-rata (NRR) Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya indikator kinerja nilai capaian pada survei kepuasan masyarakat (SKM) antara lain :

- a. Proses pelayanan yang sesuai dengan keinginan pelaku usaha
- b. Sosialisasi terhadap pengguna jasa sehingga memahami proses bisnis dan standar operasional standar pada bisnis proses Balai KIPM Balikpapan,
- c. SDM / Petugas layanan yang senantiasa melayani dengan dedikasi dan etos kerja yang tinggi

Dari hasil evaluasi pelaksanaannya proses pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut dapat konsisten tercapai, dipengaruhi beberapa faktor, antara lain :

- a. Komitmen terhadap janji layanan
- b. Pendidikan dan pelatihan pelayanan prima untuk petugas layanan
- c. Dukungan sarana dan prasarana layanan
- d. Sosialisasi terhadap proses pengisian indeks kepuasan masyarakat

Berdasarkan hasil penilaian SKM dapat disimpulkan bahwa penilaian masyarakat dalam unsur pelayanan secara umum adalah sangat baik. Namun kualitas pelayanan perlu terus ditingkatkan terutama unsur pelayanan yang memperoleh nilai lebih rendah, agar nilai

SKM yang diperoleh dapat dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi sehingga dapat memberikan pelayanan yang memuaskan untuk pelanggan / stakeholder.

### **IKK. 8. Indeks Profesional ASN Lingkup BKIPM Balikpapan**

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Untuk menghitung indeks profesionalitas ASN ini digunakan rumus sebagai berikut :

1. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : a. Kualifikasi b. Kompetensi c. Kinerja d. Disiplin
2. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat Pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi : a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga) b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua) c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) / D-4 (Diploma-Empat) d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda) e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) / D-2 (Diploma-Dua) / SLTA Sederajat f. Pendidikan di bawah SLTA dengan formula sebagai berikut :

Nilai	Nama Kualifikasi	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan D III / SM	10
1	Pendidikan D II / SMA	5
0	Pendidikan SMP / SD	1

3. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi : Diklat Kepemimpinan, Diklat fungsional / Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan seminar / workshop / konferensi / setara satu tahun terakhir dengan formula sebagai berikut :

Nilai	Nama Kompetensi	Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	15	-	-
0	Tidak pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak pernah ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22.5
1	Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17.5
1	Pernah ikut seminar	10	10	17.5
0	Tidak pernah ikut seminar	0	0	0
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>

4. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP), b. Perilaku Kerja dengan formula sebagai berikut :

No.	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 – 90	25
3	Cukup	61 – 75	15
4	Kurang	51 – 60	5
5	Buruk	50 – ke bawah	1

5. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin, dan b. Pernah dijatuhi

hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut :

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

6. Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi :
  - a. Kualifikasi, dihitung dari kondisi tingkat Pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah di Up date pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
  - b. Kompetensi, diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sebagai berikut :
    - + Perhitungan nilai Diklat PIM, Diklat Fungsional / Teknis, Diklat 20 JP dan seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya.
    - + Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklat PIM sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP dan Seminar dalam satu tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40.

Perhitungan capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai KIPM Balikpapan tahun 2024 dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu pada akhir triwulan II dan akhir triwulan IV. Realisasi indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Balikpapan pada triwulan IV tahun 2024 sebesar 93.12 dengan kategori pencapaian Sangat Tinggi.

### **IKK. 9. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup BKIPM Balikpapan**

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-

komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Rekonsiliasi kinerja merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :

1. Aspek kepatuhan : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ / LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ / LCK TW III
2. Aspek kesesuaian : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.
3. Aspek ketercapaian : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2024 pada aplikasi kinerjajaku

Perhitungan capaian indikator kinerja nilai rekonsiliasi kinerja satker Balai KIPM Balikpapan Tahun 2024 dilakukan secara tahunan. Capaian indikator kinerja nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup BKIPM Balikpapan triwulan IV tahun 2024 dengan nilai 82 berdasarkan Surat dari Sekretaris BPPMHKP Nomor B.12/BPPMHKP.1/RC.610/I/2025 tanggal 02 Januari 2025 tentang Hasil Penilaian Mandiri SAKIP TA 2024 UPT Lingkup BPPMHKP

#### **IKK. 10. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BKIPM Balikpapan**

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian / Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Kinerja anggaran mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor : 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga.

Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Penilaian kinerja dilakukan dengan menghitung nilai kinerja

atas aspek implementasi dan nilai kinerja atas aspek manfaat, dikalikan dengan bobot masing-masing aspek berkenaan. Selanjutnya, Nilai Kinerja (NK) untuk pelaksanaan program dihitung dengan menjumlahkan perkalian nilai aspek implementasi dan aspek manfaat dengan bobot masing-masing.

Target yang ditetapkan untuk nilai kinerja anggaran tahun 2024 adalah Baik (86) sedangkan pengukuran capaiannya dilakukan tahunan pada aplikasi Online Monitoring SMART DJA. Perhitungan capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Balai KIPM Balikpapan tahun 2024 dilakukan secara tahunan.

Capaian indikator kinerja nilai kinerja perencanaan anggaran lingkup BKIPM Balikpapan pada triwulan IV tahun 2024 sebesar 94.56. Capaian triwulan IV tahun 2024 ini lebih meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada triwulan IV tahun 2023 sebesar 86.31.

### **IKK. 11. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Balikpapan**

IKPA adalah indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Nilai ini diperoleh dari data input dan output satker didalam aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-4/PB/2020 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, terdapat reformulasi indikator capaian output yaitu adanya perubahan nomenklatur dari Konfirmasi capaian output menjadi capaian output. Perhitungan capaian output ini dihitung berdasarkan rasio antara capaian RO dengan target RO. Selain itu juga terdapat penyesuaian bobot 13 (tiga belas) indikator IKPA sebagai berikut : Revisi DIPA; Deviasi halaman III DIPA; Pagu minus; data kontrak; pengelolaan UP TUP; LPJ bendahara; Dispensasi SPM; Penyerapan; penyelesaian tagihan; Capaian output; Retur SP2D; Kesalahan SPM; dan perencanaan Kas.

Pengawasan pengelolaan kinerja keuangan yang meliputi nilai IKPA dipengaruhi oleh ketaatan terhadap peraturan pengelolaan keuangan, kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, serta aktivitas pengelolaan uang. Adapun elemen pengelolaan kinerja keuangan satuan kerja yang mempengaruhi nilai IKPA adalah sebagai berikut :

1. Revisi DIPA, dapat melakukan revisi secara efektif
2. Revisi Halaman III DIPA, dapat dilakukan penghitungan rencana penarikan dana seakurat mungkin, karena rencana penarikan dana pada halaman III DIPA akan menjadi

- dasar pembuatan perkiraan pencairan dana harian.
3. Pagu Minus, dapat mengantisipasi dan menyelesaikan pagu minus secepat mungkin.
  4. Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu (maksimal 5 hari kerja setelah kontrak ditandatangani ).
  5. Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP). Uang Persediaan (UP ) minimal direvolving satu bulan sekali atau dapat juga dilakukan berkali-kali dan tidak boleh terlambat, sedangkan pengelolaan Tambahan Uang Persediaan (TUP) dipertanggungjawabkan satu bulan sesuai dengan surat pernyataan dan tidak ada sisa yang dikembalikan/disetor.
  6. Rekon Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), rekon disampaikan ke KPPN secara tepat waktu (paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya)
  7. Dispensasi SPM, berusaha dapat menghindari dispensasi SPM
  8. Penyerapan Anggaran, mengeksekusi anggaran secara proposional sesuai target penyerapan anggaran.
  9. Penyelesaian tagihan, dapat memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai ( maksimal 17 hari kerja serah terima/penyelesaian pekerjaan).
  10. Konfirmasi Capaian Output, disampaikan setelah 10 hari bulan berikutnya bertujuan untuk mewujudkan belanja berkualitas sesuai dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja dan dipergunakan dalam rangka penilaian kinerja anggaran.
  11. Retur SP2D yang diakibatkan kesalahan penulisan rekening/ rekening tidak aktif Halaman III DIPA untuk meningkatkan akurasi pelaksanaan sesuai dengan perencanaan.
  12. Renkas, akurasi perencanaan kas agar menjadi perhatian dan disampaikan ke KPPN sebelum jatuh tempo perencanaan kas tersebut yaitu sehari sebelumnya jatuh tempo RPD harian pada pukul 12.00.
  13. Kesalahan SPM yang diakibatkan kurang telitian, sehingga tidak dapat di proses oleh sistem KPPN.

Capaian indikator nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup BKIPM Balikpapan pada triwulan IV tahun 2024 sebesar 96.97. Capaian triwulan IV tahun 2024 ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian pada triwulan IV tahun 2023 sebesar 97.49.

### **IKK. 12. Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BKIPM Balikpapan**

Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan adalah merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Kategori opini terhadap laporan keuangan Kementerian / lembaga yang diberikan oleh BPK, yaitu :

<b>SKALA</b>	<b>OPINI</b>
<b>5</b>	WTP : Wajar Tanpa Pengecualian
<b>4</b>	WTP DPP : Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf
<b>3</b>	WDP : Wajar Dengan Pengecualian
<b>2</b>	Tidak Wajar
<b>1</b>	TMP : Tidak Menyatakan Pendapat

Keterangan : Penilaian atas laporan keuangan merupakan hasil evaluasi dari laporan keuangan tahun sebelumnya

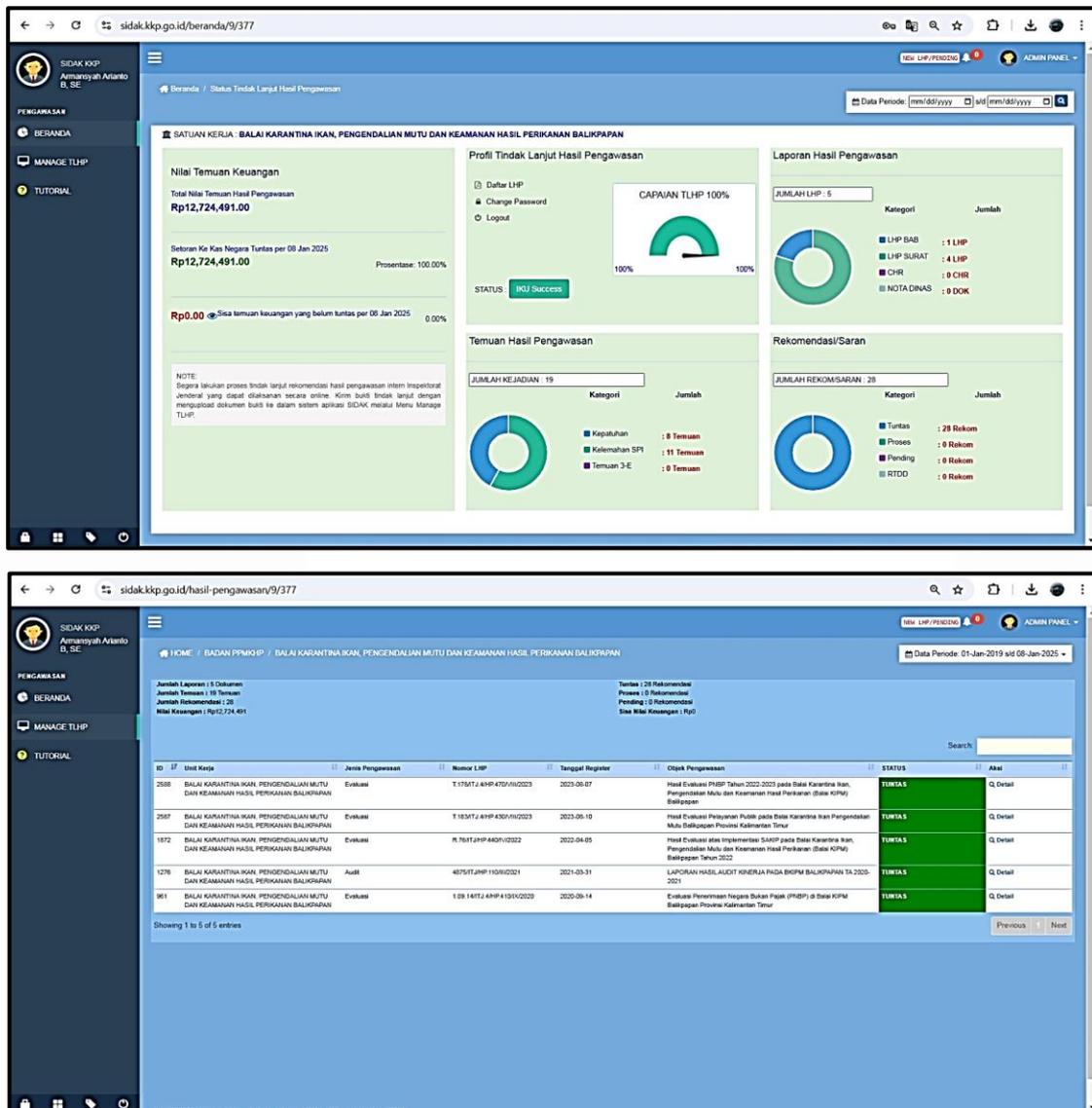
Capaian indikator kinerja penyelesaian temuan BPK lingkup Balai KIPM Balikpapan pada periode Triwulan IV tahun 2024 adalah 100 % dari target sebesar 100 %, yang tercantum pada nota dinas Inspektorat Jenderal Nomor 1628/ITJ.0/TU.210/IX/2024 tanggal 30 September 2024 .

### **IKK. 13. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BKIPM Balikpapan**

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan internal Balai KIPM Balikpapan yang sudah ditindaklanjuti (proses dan / atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan dengan pengukuran target komulatif tahunan sebesar 80 % pada tahun 2024. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai KIPM Balikpapan adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi

baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2023 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 dan telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas).

Capaian indikator kinerja presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai KIPM Balikpapan pada periode Triwulan IV tahun 2024 adalah 100 % dari target sebesar 80 %, yang diperoleh dari hasil tindaklanjut atas laporan hasil pengawasan (LHP) Itjen KKP melalui aplikasi SIDAK KKP yang diterbitkan sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 dengan tindak lanjut rekomendasi LHP yang berstatus tuntas.



Gambar 8. Tangkap Layar Aplikasi SIDAK Triwulan IV Tahun 2024

### **IKK. 13. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Lingkup BKIPM Balikpapan**

Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Barang / Jasa lingkup BKIPM Balikpapan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Nilai Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa lingkup BKIPM Balikpapan diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur sebagai berikut :

1. Ketersediaan manajemen resiko pengadaan barang / jasa strategis (10 %)
2. Perencanaan dan persiapan pengadaan (15 %)
3. Persentase pemilihan penyedia barang / jasa yang dilaksanakan melalui SPSE (10%)
4. Laporan penyelenggaraan pengadaan barang / jasa (5 %)
5. Kesesuaian tahapan pelaksanaan (45 %)
6. Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang / jasa lingkup Eselon I Triwulan IV sampai dengan Triwulan IV II Tahun 2023 (15 %)

Capaian indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Balikpapan triwulan IV tahun 2024 adalah 84.34 % sesuai Surat dari Inspektorat Jenderal Nomor B.519/ITJ.4/HP.660/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024 tentang Hasil Pengawasan Lainnya dalam rangka Penilaian Efektifitas Pengawasan dan Kepatuhan Pelaksanaan Pengadaan Barang / Jasa (PBJ) Tahun 2024 lingkup BPPMHKP.

### **IKK. 14. Tingkat Kepatuhan BMN Lingkup BKIPM Balikpapan**

Kegiatan pengelolaan BMN lingkup BKIPM Balikpapan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Nilai Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut yaitu :

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (bobot 12.5%)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST hingga Triwulan IV II Tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25 %)
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi rusak berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan IV II Tahun 2024 (bobot 25 %)
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST) / Berita Acara Pemakaian (bobot 25 %)

5. Penyusunan / penyampaian Laporan BMN (Semester dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12.5 %)

Capaian indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BKIPM Balikpapan triwulan IV tahun 2024 adalah 97.50 % sesuai Surat dari Sekretaris BPPMHKP Nomor B.67/BPPMHKP.1/PL.760/I/2025 tanggal 03 Januari 2025 tentang Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BPPMHKP Tahun 2024.

### 3.3. REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Balai KIPM Balikpapan pada tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 6.451.428.000,- serta pemblokiran anggaran sebesar Rp. 39.337.000,-. sehingga alokasi anggaran yang bisa digunakan setelah blokir adalah Rp. 6.293.827.000,-. Penyerapan anggaran Balai KIPM Balikpapan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 adalah Rp. 6.287.267,327,- atau sebesar 97.46 % dari pagu anggaran yang tersedia.

Anggaran ini digunakan dalam rangka pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja. Hal ini dibuktikan dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 114,33 %, dimana Nilai Kinerja Organisasi (NKO) ini merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan.

Rekapitulasi penyerapan anggaran Balai KIPM Triwulan IV tahun 2024 berdasarkan jenis belanja dan jenis kegiatan dapat dilihat pada Tabel 8. dan Tabel 9 dan Gambar 12. .

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	3.521.980.000	3.494.912.538	99.23
2	Belanja Barang	2.929.448.000	2.792.354.789	95.32
3	Belanja Modal	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>6.451.428.000</b>	<b>6.287.160.673</b>	<b>97.46</b>

**Tabel 9. Penyerapan Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan IV Tahun 2024**

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Pengendalian Mutu	253.000.000	221.927.723	87.72
2	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	149.500.000	101.554.539	67.93
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP	6.048.928.000	5.963.785.065	98.59
	<b>Total</b>	<b>6.451.428.000</b>	<b>6.287.267.327</b>	<b>97.46</b>

**Tabel 10. Penyerapan Anggaran Berdasarkan Kegiatan Triwulan IV Tahun 2024**

NO	KODE   NAMA SATKER	KETERANGAN	JENIS BELANJA										TOTAL	
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER			
1	567610   BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN	PAGU	3,521,980,000	2,929,448,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,451,428,000
		REALISASI	3,494,912,538 (99.23%)	2,792,354,789 (95.32%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,287,267,327 (97.46%)
		SISA	27,067,462	137,093,211	0	0	0	0	0	0	0	0	0	164,160,673
<b>GRAND TOTAL</b>		PAGU	3,521,980,000	2,929,448,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,451,428,000
		REALISASI	3,494,912,538 (99.23%)	2,792,354,789 (95.32%)	0 (0.00%)	6,287,267,327 (97.46%)								
		SISA	27,067,462	137,093,211	0	0	0	0	0	0	0	0	0	164,160,673

**Gambar 10. Tangkap Layar Realisasi Anggaran BKIPM Balikpapan Sampai Dengan Triwulan IV 2024 Pada Website spanint.kemenkeu.go.id**

### 3.4. EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN

Pengukuran efisiensi pelaksanaan anggaran dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan. Balai KIPM Balikpapan telah melakukan upaya-upaya optimalisasi dan efisiensi sumber daya dengan memaksimalkan SDM dan waktu kerja. Sumber efisiensi anggaran terutama berasal dari efisiensi pelaksanaan

anggaran dan efisiensi pelaksanaan tugas.. Kebijakan terkait efisiensi anggaran tersebut, mendorong Balai KIPM Balikpapan untuk lebih efisien dan fokus dalam pelaksanaan tugas fungsi pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan namun tetap menjaga kualitas kinerja.

Berdasarkan capaian indikator kinerja kegiatan pada Triwulan IV tahun 2024, penyerapan anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan telah tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Dari hasil pelaksanaan kegiatan dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Pengukuran capaian indikator kinerja kegiatan Triwulan IV Tahun 2024 telah tercapai dengan adanya dukungan Anggaran DIPA BKIPM Balikpapan Tahun 2024.
2. Sebanyak tiga belas (13) kegiatan yang merupakan target pada Triwulan IV memiliki capaian melebihi target dan dua (2) kegiatan sesuai dengan target, dengan dukungan anggaran yang tersedia.
3. Capaian realisasi anggaran Triwulan IV Tahun 2024 berdasarkan OMSPAN adalah Rp. 6.287.267.327,- atau sebesar 97.46 % dari pagu anggaran Rp. 6.451.428.000,-.

## BAB. IV. PENUTUP

### 4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Balai KIPM Balikpapan Triwulan IV tahun 2024 menyajikan capaian sasaran strategis yang tercermin dalam capaian indikator kinerja Balai KIPM Balikpapan Tahun 2024. Capaian tersebut dilakukan perbandingan terhadap target tahun berjalan, tahun sebelumnya dan juga target Renstra 2020- 2024 sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan dalam perencanaan program dan kegiatan berikutnya. Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja BKIPM Balikpapan Triwulan IV tahun 2024 dapat disimpulkan beberapa hal antara lain :

1. Nilai capaian indikator kinerja Balai KIPM Balikpapan periode Triwulan IV tahun 2024 adalah sebesar 114,33 % yang dapat dilihat pada aplikasi kinerjaku di <https://kinerjaku.kkp.go.id/>
2. Pencapaian kinerja Balai KIPM Balikpapan periode Triwulan IV tahun 2024 sangat baik dengan diperolehnya Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 114,33 % pada aplikasi kinerjaku.
3. Capaian Indikator Kinerja Triwulan IV tahun 2024, sebanyak 15 indikator kinerja capaiannya telah memenuhi / melebihi target.
4. Realisasi penyerapan anggaran Balai KIPM Balikpapan pada Triwulan IV tahun 2024 mencapai Rp. 6.287.267.327,- atau sebesar 97.46 % dari pagu anggaran Rp. 6.451.428.000,-.
5. Untuk meningkatkan nilai efisiensi pada triwulan berikutnya maka Balai KIPM Balikpapan perlu melakukan optimalisasi dan efisiensi sumberdaya dengan memaksimalkan sumberdaya manusia, waktu kerja dan anggaran kegiatan.

## 4.2. REKOMENDASI

Berdasarkan analisis dan evaluasi kinerja Balai KIPM Balikpapan pada Triwulan IV tahun 2024 sebagai upaya untuk peningkatan kinerja pada tahun berikutnya, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti, sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas perencanaan kinerja dengan memanfaatkan data realisasi triwulan sebelumnya sebagai dasar pemenuhan target triwulan berikutnya. Pelaksanaan kegiatan dan anggaran diintegrasikan dengan pemenuhan target kinerja, sehingga dapat menggambarkan pelaksanaan kegiatan dan anggaran berbasis kinerja;
2. Melakukan perbaikan / tindak lanjut terhadap aspek-aspek yang dinilai kurang pada pelaksanaan kegiatan;
3. Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi kinerja yang dilakukan secara periodik dan terstruktur agar pelaksanaannya lebih efektif dan efisien;
4. Laporan pencapaian kinerja ini digunakan sebagai dasar perencanaan kinerja triwulan berikutnya, sehingga diharapkan dapat memberikan peningkatan kinerja berorientasi hasil yang lebih optimal.

# LAMPIRAN